

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1. Kesimpulan**

Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian Bobath Exercise memberikan pengaruh terhadap kemampuan motorik kasar dengan Development Delay . Hal ini dibuktikan dengan adanya penambahan skor GMFM, dari sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi.

### **6.2. Keterbatasan penelitian dan Saran**

Keterbatasan penelitian ini ialah peneliti tidak dapat mengontrol kegiatan yang dilakukan anak dirumah. Terlebih dalam pola asuh yang diberikan orang tua. Karena selain pemberian intervensi di tempat terapi, pola asuh orang tua juga memiliki peran penting terhadap perkembangan kemampuan motorik kasar anak. Sehingga diharapkan orang tua dapat berkolaborasi dengan terapis sehingga mendapatkan hasil yang maksimal terhadap peningkatan kemampuan motorik anak development delay.

### 6.2.1 Saran Bagi praktisi fisioterapi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan informasi tambahan berbasis data dan teori untuk meningkatkan mutu pelayanan fisioterapi dengan cara membuat standart prosedur dalam melakukan bobath excercise khususnya pada anak Development Delay.

### 6.2.2 Saran Bagi Institusi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan berbasis teori untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan untuk meningkatkan mutu pendidikan program studi fisioterapi.

### 6.2.3 Bagi Masyarakat

Penelitian ini sebagai sumber informasi baru berbasis data dan teori untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat untuk memberikan penanganan yang tepat dan sedini mungkin pada anak development delay khususnya dengan metode bobath excercise.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2017). *Pengaruh Terapi Latihan Metode BOBATH terhadap Cerebral Palsy Diplegi Spastic. 1 no 1*, 16–23.
- Amanati, S., Purnomo, D., & Abidin, Z. (2018). Pengaruh Terapi Latihan Pada Developmental Delay. *Jurnal Fisioterapi Dan Rehabilitasi*, 2(1), 60–68. <https://doi.org/10.33660/jfrwhs.v2i1.48>
- Anggraini, D. D. (2022). Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini. In *Jurnal Golden Age* (Vol. 1, Issue 01). <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>
- Aries Chandra Ananditha. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Toddler. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah, vol 2 no.1*, 113–122.
- Ariyanto, R. (2018). *Aplikasi Pengukuran Motorik Cerebral Palsy Dengan Metode Gross Motor Function Measure ( Gmfm )*. 1–11.
- Arumsari, D. R., Faizi, M., Studi, P., Bidan, P., Kedokteran, F., & Airlangga, U. (2013). *Keterlambatan Perkembangan Global Pada Risk Factors Associated With Global Todler*. 28–40.
- Awalia, N. U. R., & Ramadhani, S. (2016). *Pengaruh Kombinasi Massage Dan Neuro Development Treatment ( Ndt ) Terhadap Kemampuan Postural Duduk Pada Anak Cerebral Palsy Tipe Spastic*.
- Bulan, B. U., & Puspita, W. A. (2014). Pengembangan Program Stimulasi Gerak Untuk Mengoptimalkan Perkembangan Motorik Kasar the Development of Motor Stimulation Program To Optimize the Development Hard Motor for Baby 0 - < 12 Months. *Jurnal Ilmiah PAUD*, 9(1).
- Choo, Y. Y., Agarwal, P., How, C. H., & Yeleswarapu, S. P. (2019). Developmental delay: Identification and management at primary care level. *Singapore Medical Journal*, 60(3), 119–123. <https://doi.org/10.11622/smedj.2019025>
- DARMOKO, D. H. (2015). Pengaruh Pemberian Neuro Developmental Treatment Terhadap Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Penderita Gangguan Akibat Kekurangan Iodium. *PROGRAM STUDI S1 FISIOTERAPI FAKULAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS*

MUHAMMADIYAH SURAKARTA, 12.

- Fatima, U., Gondal, J., ... S. L.-I. J. of, & 2014, U. (2014). The effect of basic physiotherapy interventions along with bobath technique in children with neuro developmental delay. *Indianjournals.com*. <https://www.indianjournals.com/ijor.aspx?target=ijor:ijesm&volume=3&issue=3&article=003>
- Garaika, D., & Darmanah, S.E., M. (2019). *Metodologi Penelitian*.
- Halimah, Wahyu Nor , Wahyuni, SKM, FT., M. K. (2018). Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kondisi Global Delay Development Dengan Riwayat Congenital Rubella Syndrome Di Pntc Karanganyar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Heryana, A. (2020). Etika Penelitian. *Berkala Arkeologi*, 25(1), 17–22. <https://doi.org/10.30883/jba.v25i1.906>
- Kamelia, N. (2019). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak ) STPPA Tercapai di RA Harapan Bangsa Maguwoharjo Condong Catur Yogyakarta. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 112. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v2i2.9064>
- Kemenkes RI. (2014). *PERMENKES 66 TAHUN 2014*. 365.
- Lee, K. H., Park, J. W., Lee, H. J., Nam, K. Y., Park, T. J., Kim, H. J., & Kwon, B. S. (2017). Efficacy of intensive neurodevelopmental treatment for children with developmental delay, with or without cerebral palsy. *Annals of Rehabilitation Medicine*, 41(1), 90–96. <https://doi.org/10.5535/arm.2017.41.1.90>
- Mahendra, S. (2015). *Penatalaksanaan Fisioterapi pada Kondisi Development Delayed(DD) dengan Metode Play Exercise*. *Dd*, 29–39.
- Purnama, S. G. (2016). Informed Consent Sang Gede Purnama , Skm , Msc. *Modul Etika Dan Hukum Kesehatan*, 0–10.
- Purwasih Yefi. (2021). PENATALAKSANAAN BABY MASSAGE DAN NEURO DEVELOPMENTAL TREATMENT (NDT) PADA KASUS DELAY DEVELOPMENT. *Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri*, 7(5), 6.
- Putra, M. F. A., & Zaidah, L. (2020). Pengaruh Bobath Neuro Development Treatment (Ndt) Terhadap Kemampuan Duduk pada Penderita Cerebral Palsy Usia 6 Bulan Sampai 12 Tahun. *Proceeding*

of *The URECOL*, 235(3), 16–20.  
<http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/981>

- Rerung, R. R. (2021). *Metodologi Penelitian di Berbagai Bidang*.
- Samtyaningsih, D., & Ibaadillah, A. A. (2018). Hubungan Stimulasi Orang Tua Dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Kb-Ra Muslimat Nu 16 Kota Malang. *Jurnal Wiyata*, 5(2), 93–97.
- Silawati, V., Nurpadilah, & Surtini. (2020). Deteksi Dini Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Dini Di Pesantren Tapak Sunan Jakarta Timur Tahun 2019. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 88–93. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i2.249>
- Sodiq, M. (2017). Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kasus Delayed Development Di Yayasan Pendidikan Anak Cacat Surakarta. *Delay Development*, 6, 5–9.
- Soedjatmiko, S. (2016). Deteksi Dini Gangguan Tumbuh Kembang Balita. *Sari Pediatri*, 3(3), 175. <https://doi.org/10.14238/sp3.3.2001.175-88>
- Soesilo, T. D., Kurniawan, M., Rahardjo, M. M., Wijayaningsih, L., Widiastuti, A. A. (2018). *K. dasar perkembangan anak usia dini*. S. W. U. P. (2018). *Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. *Atya Wacana University Press*, 2, 11–48.
- Tjandrajani, A., Dewanti, A., Burhany, A. A., & Widjaja, J. A. (2016). Keluhan Utama pada Keterlambatan Perkembangan Umum di Klinik Khusus Tumbuh Kembang RSAB Harapan Kita. *Sari Pediatri*, 13(6), 373. <https://doi.org/10.14238/sp13.6.2012.373-7>
- Triono, S. (2017). Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. *Kementerian Kesehatan RI*, 1–158. <http://www.depkes.go.id/article/view/17070700004/program-indonesia-sehat-dengan-pendekatan-keluarga.html>
- Windiani, I. (2020). Prevalens Dan Gambaran Keterlambatan Perkembangan Anak Di Poliklinik Tumbuh Kembang Anak Rsup Sanglah. *Ojs.Unud.Ac.Id*, 9(2), 87–92. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/download/71500/38843>